

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data penelitian diatas, hasil pemeriksaan anti-HCV dari 78 pasien, terdapat 39 (50%) pasien dengan hasil reaktif anti-HCV dan 39 (50%) pasien lainnya dengan hasil non-reaktif anti-HCV dengan klasifikasi :

1. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin sebanyak 41 (52,6%) pasien berjenis kelamin laki-laki, terdapat 19 (24,4%) pasien dinyatakan reaktif anti-HCV dan terdapat 22 (28,2%) pasien dinyatakan non-reaktif anti-HCV. Sedangkan sebanyak 37 (47,4%) pasien berjenis kelamin perempuan, terdapat 20 (25,6%) pasien dinyatakan reaktif anti-HCV dan 17 (21,8%) pasien dinyatakan non-reaktif anti-HCV.
2. Berdasarkan karakteristik kelompok usia dengan pasien reaktif terbanyak pada usia 36-45 tahun yaitu terdapat 14 pasien. Sedangkan pada kelompok usia dengan pasien reaktif anti-HCV pada usia 15-25 tahun yaitu terdapat 1 pasien.
3. Berdasarkan distribusi frekuensi pemeriksaan hematologi rutin pada pasien reaktif anti-HCV didapatkan hasil rata-rata kadar hemoglobin 8,4 g/dl, rata-rata kadar eritrosit 2,5 juta/ μ l, rata-rata kadar hematokrit 27%, rata-rata kadar leukosit 8816/ μ l, dan rata-rata kadar trombosit yaitu 186.795/ μ l.
4. Berdasarkan distribusi frekuensi pemeriksaan hematologi rutin pada pasien non-reaktif anti-HCV didapatkan hasil rata-rata kadar hemoglobin 9,0 g/dl, rata-rata kadar eritrosit 3,0 juta/ μ l, rata-rata kadar hematokrit 27%, rata-rata kadar leukosit 9264/ μ l, dan rata-rata kadar trombosit yaitu 228.000/ μ l.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Setelah penelitian ini selesai diharapkan bisa menjadi sumber informasi ataupun edukasi baik bagi para peneliti maupun masyarakat dimasa mendatang.

2. Selain itu diharapkan juga adanya sosialisasi dari tenaga kesehatan tentang kesadaran akan risiko terinfeksi virus hepatitis C dan pencegahannya.